BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu, Perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan tiap siklus yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Berikut ini adalah data-data hasil penelitian :

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan Media Bagan Pohon dalam Mata Pelajaran PKn Materi Lembaga-Lembaga Negara Pada Siswa Kelas IV MI Islamiyah Kepoh

a. Siklus I

Siklus I pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut ini hasil pada siklus I.

1) **Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan antara lain:

a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. RPP yang sudah disusun kemudian divalidasikan kepada bapak Nadlir, M.Pd I sebagai validator. Hasil dari validasi RPP tersebut adalah baik, dapat digunakan dengan revisi kecil. Setelah dokumen RPP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

divalidasi, RPP kemudian dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan.

b) Membuat instrument penilaian tes. Peneliti membuat instrument tes tertulis terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan. Instrument penilaian tes tertulis yang sudah disusun kemudian divalidasikan kepada bapak Nadlir, M.Pd I sebagai validator. Hasil dari validasi tersebut terdapat beberapa perbaikan di antaranya kesesuaian soal dengan indikator, dan bobot dari setiap soal.

c) Membuat media pembelajaran yaitu media bagan pohon

d) Menyiapkan sumber belajar

e) Menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan meliputi observasi aktivitas guru dan siswa.

2) **Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada hari kamis, 5 Januari 2017 pukul 08.10-00.40 WIB, yaitu pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan bersama guru kelas kelas IV, yaitu Bapak Kiswanto, S.Pd sebagai observer. Adapun kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada tahap pendahuluan siswa dikondisikan oleh guru dengan mengucap salam, dan dengan serentak seluruh siswa menjawab salam tersebut, di tambah pula dengan kedatangan peneliti sangat terlihat senyum sumringah di wajah siswa dan mereka juga penasaran akan kedatangan peneliti, yaitu dengan berbisik-bisik bersama temannya. Kemudian guru sedikit memberikan info mengenai kedatangan peneliti kepada siswa dan menyampaikan maksud serta tujuan peneliti berada di kelas agar siswa tidak bertanya-tanya. Keberadan peneliti perlu dikenalkan karena sikap keingintahuan siswa atas adanya orang lain yang menggantikan gurunya. Siswa mendengarkan dengan seksama ketika guru menyampaikan maksud dan tujuannya berada di kelas IV.

Sebelum peneliti melakukan praktik, terlebih dahulu peneliti mengucapkan salam, memperkenalkan diri, dan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya kepada siswa , setelah semua siswa paham dan jelas akan maksud dari kedatangan peneliti pembelajaran pun dimulai dengan instruksi *"*sebelum kita memulai pelajaran pada pertemuan kali ini, marilah kita berdoa terlebih dahulu. "Berdoa mulai*"*. Setelah selesai berdoa kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menanyakan kabar siswa “Bagaimana kabarnya hari ini? Dengan serentak siswa menjawab “Alhamdulillah, luar biasa, Allahuakbar, Yesss Yess Yess”.. Melihat antusias dan semangat siswa ketika guru bertanya kabar, maka guru meminta semua untuk bertepuk tangan. Setelah itu guru mengcek kehadiran siswa.

Setelah siswa terkondisikan guru melakukan apersepsi yaitu dengan bertanya “siapa yang waktu liburan pergi ke alun-alun Bojonegoro”? kemudain siswa mengangkat tangan, tetapi hanya dua anak yang mengangkat tangannya. Kemudian guru bertanya “apa yang kalian lakukan disana?” ada yang menjawab lari-lari dan ada yang menjawab jalan-jalan. Setelah itu, guru mengaitkannya dengan gedung DPRD di sebelah alun-alun. “disebelah kanan alun-alun, itu ada gedung DPRD kan ya?” Serentak siswa menjawab. “Iya bu.” Kemudian guru sedikit menjelaskan bahwa DPRD itu adalah salah satu lembga Negara yang berada di daerah Bojonegoro, lalu guru menuliskan materi pada hari ini yaitu lembaga-lembaga Negara “nah pada pertemuan kali ini kita akan belajar tentang Lembaga Negara sambil menuliskan dipapan tulis.”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1
Kegiatan awal pembelajaran

Pada kegiatan inti, guru mengeksplorasi siswa dengan meminta siswa membaca materi yang telah diberikan. Sebelum membaca materi guru meminta siswa untuk mengamati bagan yang ada di materi yaitu tentang lembaga-lembaga Negara menurut UUD setelah amandemen. Setelah siswa mengamati bagan, guru juga meminta siswa untuk mngaitkannya dengan materi yang ada dibawahnya.

Lembaga yang pertama yaitu lembaga legislatif. Kemudian guru bertanya "apa itu lembaga legislatif ? siswa menjawab. "lembaga yang membuat UUD. Tetapi ada 3 anak yang duduk dibelakang, mereka tidak menjawab. Kemudian guru meminta ketiga siswa tersebut untuk memperhatikan bukunya. Kemudian guru bertanya "ada lembaga apa saja dalam lembaga legislatif?" siswa menjawab "Ada MPR,DPR, DPD." Kemudian dilanjutkan dengan lembaga yang selanjutnya yaitu lembaga eksekutif. "Apa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu lembaga eksekutif ?", siswa menjawab "lembaga yang memegang kekuasaan," dan seterusnya.

Gambar 4.2
Perhatian siswa berpusat pada guru ketika melakukan tanya jawab

Setelah siswa membaca materi dan melakukan tanya jawab dengan guru, kemudian guru mengeluarkan bagan pohon dan menempelkannya dipapan tulis. Ketika menempelkan bagan dipapan tulis, terdapat sedikit masalah. Papan tulis yang kecil membuat bagan pohon melebihi ukuran papan dan juga papan tulis yang licin membuat media sulit untuk ditempelkan, disini menyita banyak waktu, dan ketika media selesai ditempel ada siswa yang berkata "bu, pohonnya terlalu besar." Kemudian guru menjawab, "biar kelihatan jelas dari belakang nak."

Setelah itu guru meminta siswa untuk mengamati bagan yang ada dibuku tulis dan yang ada dipapan tulis, pada saat siswa mengamati bagan dipapan tulis, ada siswa yang bertanya "itu pohon apa bu?". Lalu guru menjawab pada dasarnya bagan pohon ini dengan bagan pohon yang ada dibuku kalian itu sama, bedanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dipapan ini berbentuk pohon. Sekarang ayo coba kita perhatikan dan kita cocokkan bersama-sama.

Gambar 4.3
Guru mengenalkan media bagan pohon

Setelah guru mengenalkan media bagan pohon, kemudian guru membentuk siswa menjadi empat kelompok belajar dengan nama-nama lembaga, yaitu : kelompok legislatif, kelompok eksekutif, kelompok yudikatif, dan kelompok BPK. Dalam kegitan ini, setiap kelompok mendiskusikan materi sesuai dengan nama kelompoknya, dimna setiap kelompok ada pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dan didiskusikan. Kelompok legislatife mendiskusikan tentang lembaga legislative termasuk mendiskusikan tugas dan wewenang MPR, DPR, dan DPD.

Kelompok eksekutif mendiskusikan lembaga tersebut dan juga mendiskusikan tugas presiden sebagai kepala pemerintah dan kepala Negara. Kelompok yudikatif mendiskusikan lembaga yudikatif, termasuk yang memegang lembaga tersebut yaitu mahkamah agung, mahkamah konstitusi dan komisi yudisial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuk tugas dan wewenangnya. Begitu juga dengan kelompok BPK. Mereka mendiskusikan apa itu lembaga BPK beserta tugas dan wewenangnya.

Gambar 4.4
Guru membimbing diskusi kelompok

Ketika melakukan diskusi kelompok, semua kelompok berlomba-lomba untuk selesai terlebih dahulu. karena guru akan memberi hadiah jika ada kelompok yang selesai terlebih dahulu. Mereka bekerjasama dengan baik antara satu siswa dengan siswa lainnya. Pada kelompok yudikatif, mereka membagi setiap pertanyaan kepada temannya, no 1 dijawab oleh si A, pertanyaan no 2 dijawab si B, no 3 dijawab si C, dan pertanyaan no 4 dijawab si D. Sedangkan kelompok eksekutif, ada yang bertugas membacakan pertanyaan dan ada yang bertugas mencari jawaban dengan menggaris bawahi jawaban tersebut. Ketika melakukan diskusi kelompok, ada dua siswa yang asik berbicara sendiri, kemudian guru menegurnya dan kemudian mereka membantu kelompoknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah melakukan pembelajaran dengan berdiskusi dan dengan memeperhatikan bagan pohon, kemudian perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusinya. Ada dua perwakilan kelompok maju ke depan kelas dimana satu siswa membacakan soal dan menunjukkan berada di bagian manakah lembaga yang mereka diskusikan sedangkan siswa yang satunya menjawab pertanyaan tersebut.

Gambar 4.5
Siswa sedang asik berdiskusi

Gambar 4.6
Bagan pohon

Kelompok yang pertama maju adalah kelompok eksekutif. Ketika kelompok eksekutif maju ke depan kelas, salah satu anggota kelompok menunjukkan letak lembaga eksekutif di bagan pohon yaitu ada pada bagian batang yang kedua. Setelah menunjukkanya, kemudian dilanjutkan menjawab pertanyaan, siswa yang lainnya memperhatikan dan menulisnya dibuku tulis. Begitu juga untuk kelompok lainnya, siswa membacakan hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diskusinya dengan bantuan media bagan pohon yang tertempel dipapan tulis.

Apabila ada siswa yang tidak memperhatikan,guru menegurnya dan meminta untuk menjawab pertanyaan yang sudah dibacakan atau mengulang apa yang sudah dibacakan oleh temannya didepan kelas. Hal ini dilakukan agar semua siswa terfokus pada siswa yang sedang presentasi di depan kelas, juga agar semua siswa memperthatikan, dan juga melatih siswa untuk menghargai temannya.

Gambar 4.7
Perwakilan siswa maju kedepan membacakan hasil diskusi dengan bantuan media bagan pohon

Dengan maju kedepan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya, dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keberanian siswa. Meskipun diantara mereka masih ada yang malu-malu, ada yang mengelak untuk disuruh teman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolompoknya maju ke depan kelas, serta ada yang masih butuh bantuan guru untuk membaca.

Ketika siswa maju untuk membaca di depan kelas, guru menanyai nama siswa dan mencatatnya dibuku catatan untuk menambah point atau nilai tambahan kepada siswa. Ada delapan anak yang maju ke depan kelas. Setelah semua perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya kemudian guru meminta siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing dan bertanya apakah sudah paham dengan pelajaran hari ini. Mereka serentak menjawab paham bu. Kemudian guru menyimpulkan pelajaran dan melakukan penguatan.

Gambar 4.8
Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran

Pada kegiatan akhir, guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan tes tulis uraian. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh mereka memahami materi lembaga-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga Negara dengan menggunakan media bagan pohon. Tes yang diberikan berjumlah 10 soal. Setelah mereka selesai mengumpulkan kemudian guru meminta siswa mengumpulkannya di meja guru, sebelum guru menutup pelajran dan sambul menunggu bel istirahat, guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan menyimpulkan apa yang sudah dipelajari pada hari ini. Setelah itu guru memeberi motivasi kepada siswa untuk selalu belajar kemudian pelajaran ditutup dengan bacaan hamdalah dan diakhiri dengan salam.

3) **Observasi**

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengamatan kegiatan mengajar guru dan aktivitas siswa. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi. Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti selama pembelajaran berlangsung pada siklus I sebagai berikut:

a) Hasil observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi guru siklus I selama pembelajaran di kelas, masih terdapat beberapa aspek yang belum dilakukan dengan baik dan harus ditingkatkan oleh guru. Hasil observasi guru siklus I dilampirkan pada *lampiran 11*. Pada tabel tersebut, terdapat 24 aspek aktivitas guru yang di amati, dari 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aspek tersebut, terdapat 6 aspek yang dilaksanakan oleh guru dengan aktivitas yang kurang dan cukup

Pada *lampiran 11*, aspek yang dilakukan oleh guru dengan baik sebanyak 18 aspek dengan jumlah skor 66. Jika skor 88 tersebut di bagi keseluruhan jumlah skor yaitu sebanyak 96 dan kemudian hasilnya dikalikan 100 maka ditemukan hasil presentase aktivitas guru sebesar 68,75%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan media bagan pohon tergolong cukup Hasil tersebut masih kurang maksimal, karena skor minimal yang ditentukan adalah ≥ 80%. Sehingga aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I ini dikatakan belum tuntas karena belum mencapai skor minimal.

Selama kegiatan pembelajaran terdapat beberapa kekurangan, antara lain : guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, guru tidak meminta siswa menyebutkan lembaga-lembaga negara, guru tidak meminta bantuan siswa untuk memasang media di papan tulis, guru kurang menjelaskan aturan permainan bagan pohon, guru tidak menjawab dan menjelaskan pertanyaan-pertanyaan dari siswa yang kurang memahami materi lembaga ngara, dan guru tidak melakukan tindak lanjut.

Namun, untuk keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh guru cukup baik dalam melaksanakan proses pembelajaran dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hampir semua langkah-langkah yang ada di RPP sudah dilaksanakan , meskipun ada beberapa aspek kegiatan yang masih kurang optimal, akan tetapi kekurangan tersebut diharapkan dapat ditingkatkan dan diperbaiki pada siklus II.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Observasi juga dilakukan pada aktivitas siswa selama pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi pada aktivitas siswa selama poses pembelajaran, diketahui bahwa keterlibatan siswa yang aktif masih perlu ditingkatkan. Adapun hasil observasi terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus I dilampirkan pada *lampiran 12*. Pada tabel tersebut, terdapat 27 aspek aktivitas siswa yang diamati oleh peneliti. Dari 27 aspek yang di amati, terdapat 7 aspek mendapatkan skor cukup bahkan kurang.

Dari hasil paparan pada *lampiran 12*, aspek yang dilakukan oleh siswa dengan baik dan sangat baik sebanyak 20 aspek, dengan jumlah skor 70. Jika skor tersebut dibagi skor maksimal atau sebanyak 108 dan kemudian hasilnya dikalikan dengan 100% maka ditemukan hasil prosentase aktivitas siswa sebesar 64,81%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan media bagan pohon tergolong cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa aktivitas siswa yang kurang atau tidak dilakukan oleh siswa, diantaranya yaitu pada kegiatan pendahuluan siswa masih kurang antusias dalam menerima pelajaran, siswa juga belum siap belajar dengan bukunya, siswa masih kurang percaya diri ketika diminta maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusinya bersama kelompoknya. Tidak hanya itu, siswa juga masih belum berani bertanya ataupun menyimpulkan pelajaran pada hari itu.

Pada pembelajaran selanjutnya, hal tersebut mengacu untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya. Yakni, guru harus memotivasi siswa dan memberikan dorongan agar siswa lebih bersemangat dan antusias dalam menerima pelajaran dan juga agar siswa dapat dengan giat dan percaya diri mengutarakan atau membacakan hasil diskusinya ke depan kelas.

4) **Refleksi**

Dalam pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari 3 kegiatan yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru dan siswa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, hanya saja ada beberapa kegiatan yang dilakukan kurang maksimal sehingga dalam siklus I masih ditemukan beberapa kendala. Akan tetapi hal tersebut tidak sampai memberikan dampak negatif pada siswa yang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena mereka tidak mengganggu teman-temannya yang sedang fokus mendengarkan penjelasan dari guru.

Temuan-temuan yang ada pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I, di antaranya sebagai berikut:

a) Siswa kurang terfokus pada penjelasan guru, karena mata siswa sebagian banyak tertuju pada media bagan pohon
b) Beberapa siswa masih malu-malu untuk maju kedepan menjelaskan hasil diskusinya
c) Ketika menjawab pertanyaan yang diberikan secara langsung oleh guru, siswa cenderung masih membaca materi
d) Ketika berdiskusi, siswa kurang focus dengan kelompoknya karena mereka juga harus memperhatikan media yang ada dipapan tulis.
e) Lembar kerja siswa terlalu susah

Jadi, pada dasarnya hasil belajar pada mata pelajaran PKn khususnya pada materi lembaga Negara masih dapat di tingkatkan lagi. Dalam hal ini peneliti melanjutkan siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Peneliti dan guru bersepakat untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran.

Adapun yang telah di diskusikan antara guru dan peneliti yaitu untuk melakukan upaya perbaikan pada siklus selanjutnya, antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran secara maksimal jika pada siklus I masih banyak langkah-langkah pembelajaran yang belum dilaksanakan, maka pada siklus II dioptimalkan.
b) Pada kegiatan inti, ketika guru memberikan penjelasan mengenai media, hendaknya terlebih dahulu mengkondisikan siswa agar dapat terfokus ke guru
c) Melakukan pendekatan dan motivasi kepada siswa untuk melatih keberanian mereka dalam memprsentasikan hasil diskusi
d) Meringkas materi yang diberikan kepada siswa dengan bahasa yang singkat sehingga siswa tidak bingung dan lebih gampang memahami materi
e) Membuat media bagan pohon lebih bayak lagi, untuk dibagikan ke setiap kelompok agar perhatian siswa terfokus pada media pada masing-masing kelompok.
f) Membuat soal yang lebih mudah tetapi tetap dengan memperhatikan indikator yang sudah dibuat sebelumnya

b. Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II ini, tahap-tahap yang dilakukan adalah sama dengan siklus I, yaitu terdiri atas 4 tahapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Berikut ini pemaparan dari masing-masing tahapan:

1) Perencanaan

Pada tahap perencaan ini hampir sama dengan siklus I, antara lain :

a) Menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Penyusunan RPP hampir sama dengan RPP pada siklus I, hanya saja pada kegiatan awal peneliti menambahkan *ice breaking* berupa pertanyaan "mana semangatmu?" kemudian siswa menjawab "ini semangatku", agar siswa dapat fokus dan terkondisikan dengan baik. Pada kegiatan inti juga hampir sama dengan siklus I namun pada kegiatan diskusi kelompok, setiap kelompok di beri 1 bagan pohon dan menyususn bagan tersebut. Pada bagian penutup juga tidak ada perubahan sama sekali hanya pada penekanan guru pada saat memberikan motivasi kepada siswa lebih di tingkatkan. selain itu, pada siklus II ini lebih dimaksimalkan pada pelaksanaannya.
b) Menyusun instrumen penilaian yaitu lembar pengamatan siswa, lembar pengamatan guru, dan lembar kerja.
c) Menyiapkan sumber belajar berupa buku paket atau LKS
d) Menyiapkan media pembelajaran bagan pohon

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Tindakan

Penelitian tindakan kelas untuk siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Januari 2017 pada jam pelajaran kelima dan keenam, yaitu mulai pukul 10.00 - 11.20 WIB. Penelitian ini dilaksanakan tepat satu minggu setelah siklus I dilaksanakan. Adapun kegiatan pembelajaran pada siklus II ini sama dengan siklus I, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tetapi dalam setiap kegiatan dan proses pembelajarannya terdapat perbedaan dan tentunya mengacu pada kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya.

Kegiatan pendahuluan ini hampir sama dengan kegiatan pendahuluan pada siklus I. Dimulai dengan guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru dengan kompak, begitu juga ketika guru menanyakan kabar "bagaimana kabarnya hari ini?" serentak dengan semangat semua siswa menjawab dengan lantang *"*Alhamdulillah, Luar biasa Allahuakbar, yes yes yes." Setalah itu, siswa bersama guru berdoa bersama-sama dengan membaca al-fatihah di dalam hati.

Pada siklus II dalam kegiatan pendahuluan ini, ada penambahan kegiatan setelah menanyakan kabar, yaitu bertanya semangat siswa "mana semangatmu?" kemudian siswa menjawab "ini semangatku", pertanyaan tersebut diulang sebanyak tiga kali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar siswa semangat dan antusias mengikuti kegiatan belajar pada pertemuan kali ini. Antusias siswa itu sangat terlihat pada saat mereka menjawab pertanyaan yaitu dengan suara yang sangat lantang dan serentak,bahkan ada siswa yang menjawab sambil berdiri, tetapi ada 2 orang siswa dalam satu bangku yang kurang semangat kemudian guru menunjuk mereka lalu akhirnya mereka ikut menjawab pertanyaan guru dengan semangat.

Pada kegiatan pendahuluan ini guru melakukan review pada materi sebelumnya seperti yang dilakukan pada saat siklus I.

Gambar 4.9
Antusias siswa melakukan ice breaking

Kemudian menuju pada pokok materi yang akan di sampaikan dan dengan mengaitkan materi ke dalam kehidupan nyata agar siswa lenih mudah menerima apa uang disampaikan atau yang ditanyakan oleh guru. Misalnya dengan memberi pertanyaan “siapa yang pernah pergi ke gedung DPRD Bojonegoro? Siapa yang ingin bertemu presiden? Siapa yang pernah bertemu presiden? Siapa yang ingin menjadi presiden?, Siapa yang ingin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi hakim?,Siapa yang mengelola uang dikelas ini?. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai pada proses pembelajaran hari ini. Siswa memperhatikan guru dengan seksama dan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Pada kegiatan inti juga hampir sama dengan siklus I , dimulai dengan guru meminta siswa untuk megamati gambar bagan yang ada dibuku, kemudian siswa diberi waktu tiga menit untuk membaca materi, ketika siswa membaca materi tersebut, ada siswa yang berkata "materinya sama dengan yang kemarin", kemudian guru menjawab, "iya hampir sama, tetapi yang ini lebih ringkas. Setelah itu, siswa terfokus pada materi lagi. Setelah siswa membaca, kemudian guru melakukan tanya jawab terkait materi tersebut. Ketika melakukan tanya jawab, hampir semua siswa menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru, tetapi ada siswa yang duduk dibangku paling depan tidak menjawab pertanyaan guru, kemudian guru menegurnya, setelah ditegur, siswa tersebut ikut menjawab dan memperhatikan guru.

Gambar 4.10
Guru melakukan tanya jawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah guru dan siswa melakukan tanya jawab, kemudian guru membagi siswa menjadi empat kelompok yaitu kelompok legislaif, kelompok eksekutif, kelompok yudikatif, dan kelompok BPK. Ketika guru menginformasikan bahwa akan dibagi menjadi empat kelompok, seluruh siswa mendadak ramai karena setiap siswa berceloteh ingin berpasangan dengan yang di inginkan. “saya ingin dengan kamu, ayo sama aku aja, saya dengan si A saja bu, saya nggak mau dengan si B bu, dan lain sebagainya.

Sehingga membuat guru merasa kualahan dan akhirnya bisa di atasi dengan memberikan keputusan bahwa anggota kelompoknya adalah bangku yang paling terdekat dan akhirnya seluruh siswa menyetujui. Walaupun ada satu siswa yang kurang senang dengan teman sekelomponya karena dia perempuan sendiri, namun dengan bujukan guru akhirnya mereka saling mengerti dan saling bekerja sama dalam kelompok. Dalam satu kelas terdiri dari 19 siswa sehingga terdapat satu kelompok yang berjumlah 4 anak.

Dalam siklus II ini terdapat perbedaan pada siklus I yakni jika sebelumnya hanya ada satu bagan pohon dan itu tertempel di papan tulis, maka pada siklus II ini setiap kelompok mendapat satu media bagan pohon. Setiap kelompok menyusun bagan pohon tersebut sesuai dengan materi kemudian mendiskusikannya. Setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok menyusun dan mendiskusikan bagan pohon dengan benar, dan bagi kelompok yang selesai terlebih dahulu serta pekerjaannya benar, maka akan mendapatkan reward dari guru. Ketika guru menginformasikan hal tersebut, semua kelompok berlombalomba itu selesai terlebih dahulu, dan yang selesai paling cepat adalah kelompok yudikatif yang beranggotakan 5 orang.

Gambar 4.11
Diskusi kelompok

Setelah semua kelompok selesai menyusun bagan pohon dan mendiskusikannya, kemudian perwakilan setiap kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan dan mencocokkannya dengan kelompok yang lain, serta menjelaskan masing-masing pengertian lembaga Negara beserta tugas-tugasnya. Dalam kegiatan ini, semua kelompok antusias mencocokkan hasil diskusi kelompoknya dan mendengarkan dengan seksama apa yang dijelaskan oleh kelompok lain, tetapi ada satu kelompok yang asik dengan kelompoknya sendiri karena mereka beradu pendapat, ada yang peletakannya kebalik. Kemudian guru menengahinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.12
Perwakilan Kelompok Maju Ke depan kelas

Setelah semua perwakilan kelompok maju ke depan kelas, guru meminta setiap kelompok membenarkan jawabannya jika ada yang salah, setelah itu, guru meminta siswa untuk kembali ketempat duduknya masing-masing. Kemudian guru bertanya, “apakah sudah paham dengan pelajaran pada hari ini anak-anak?”. Semua siswa menjawab sudah tetapi ada satu anak yang menjawab “belum” yaitu bertanya tentang tugas mahkamah konstitusi.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru melemparkan pertanyaan tersebut kepada semua siswa, dan semua siswa menjawab dengan bersama-sama, dan guru melengkapi jawabannya. Lalu guru menyimpulkan pelajaran dan memberikan penguatan. Pada kegiatan akhir, guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan tes tulis uraian. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh mereka memahami materi lembaga-lembaga Negara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menggunakan media bagan pohon. Tes yang diberikan berjumlah 10 soal.

Setelah mereka selesai mengumpulkan kemudian guru meminta siswa mengumpulkannya di meja guru, sebelum guru meunutup pelajaran dan sambil menunggu bel istirahat, guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan apa yang sudah dipelajari pada hari ini.

Pada kegiatan penutup ini, hampir sama dengan siklus I, hanya saja penekanan pada pemberian motivasi guru terhadap siswa lebih ditingkatkan. Setelah seluruh siswa selesai mengerjakan soal, guru melakukan konfirmasi kepada siswa dengan menanyakan kepahaman terhadap materi yang telah disampaikan hari ini, secara bersama-sama guru dan siswa menyimpulkan materi dari awal hingga akhir dan memberikan penguatan terhadap materi yang dipelajari hari ini.

Guru juga tidak lupa menanyakan kesan terhadap pembelajaran pada hari ini apakah menyenangkan, terutama pada penggunaan media, setelah itu guru memberikan informasi untuk mempelajari materi selanjutnya dan memotivasi siswa untuk selalu rajin belajar. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berdo’a bersama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa. Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti selama pembelajaran berlangsung pada siklus II adalah sebagai berikut:

a) Hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung pada siklus II dilampirkan pada *lampiran 13*. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel tersebut, aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Langkah-langkah pembelajaran yang belum dilaksanakan secara maksimal pada siklus I, sudah dilaksanakan secara maksimal pada siklus II.

Pada siklus II ini, terdapat 25 aspek yag dimatai, dari 25 aspek tersebut, terdapat 2 aktivitas yang kurang dilaksanakan dengan baik oleh guru. Aspek-aspek tersebut antara lain : Guru tidak membantu atau memintas siswa untuk menyebutkan lembaga-lembaga Negara tingkat pusat, dan guru tidak menanyakan kepada siswa mengenai kepahaman terhadap materi yang belum jelas.

Pada *lampiran 13* terdapat 23 aspek yang dilakukan oleh guru dengan skor perolehan sebanyak 93. Jika skor tersebut di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi dengan skor maksimal yaitu 100 kemudian hasilnya dikalikan 100% maka ditemukan hasil prosentase aktivitas guru sebanyak 93%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan media bagan pohon sudah mencapai 93%. Sehingga aktivitas guru dalam siklus II ini di nyatakan berhasil karena telah memenuhi kriteria minimal yang di tentukan, yaitu ≥80%.

Hal demikian terjadi karena guru sudah siap dalam mempersiapkan kelas dan siswanya, lebih leluasanya dalam menyampaikan salam, melakukan ice breaking, dan tidak lupa menyampaikan tujuan pembelajaran. Selain itu, dalam melakukan kegiatan inti seperti dalam penerapan media bagan pohon, aspek yang dilakukan guru ketika menyampaikan materi kepada siswa mengalami peningkatan. Penekanan materi lembaga-lembaga Negara menggunakan media bagan pohon diterapkan dengan optimal.

Proses belajar mengajar yang berlangsung juga sudah sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP. Selain itu, guru dapat mengatur waktu dengan baik sehingga semua langkah-langkah pembelajaran dapat terlaksana dan guru juga dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Hasil observasi aktivitas siswa

Adapun hasil observasi terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus II dilampirkan pada *lampiran 14*. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tabel tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Adapun pada siklus II ini, dari 27 aspek yang diamati, terdapat 2 aspek yang kurang dilaksanakan oleh siswa.

Pada *lampiran 14* terdapat 25 aspek yang dilaksanakan oleh siswa pada siklus II ini dengan skor perolehan sebanyak 99. Jika skor tersebut dibagi dengan skor maksimal yaitu 108 kemudian hasilnya dikalikan 100% maka ditemukan hasil prosentase aktivitas siswa sebesar 91,66%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan media bagan pohon tergolong sangat baik. Sehingga aktivitas siswa dalam siklus II ini dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi kriteria minimal yang ditentukan, yaitu ≥80%.

Pada siklus II ini siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Beberapa siswa juga sudah tidak malu lagi ketika diminta untuk maju ke depan kelas membacakan hasil diskusinya, ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa siswa yang berebut untuk maju ke depan kelas. tidak hanya itu, adanya media pembelajaran yang dibagikan ke setiap kelompok membuat semua siswa terfokus pada media tersebut

4) Refleksi

Dalam pelaksanaan siklus II, hampir seluruh kendala yang terjadi di siklus I terselesaikan. Siswa sudah banyak yang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, apalagi dengan penggunaan media bagan pohon yang bentuknya menyerupai gambar pohon, dan pada siklus II ini, siswa diminta untuk menyususn materi bersama kelompoknya, sehingga semua siswa antusias dan semuanya berlomba-lomba untuk menyelesaikan dengan cepat dan benar.

Berdasarkan peningkatan hasil observasi dan respon yang baik ketika wawancara, maka peneliti dan guru mata pelajaran memutuskan tidak perlu diadakan perbaikan dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Peningkatan Pemahaman dalam Mata Pelajaran Pkn Materi Lembaga-Lembaga Negara Menggunakan Media Bagan Pohon Di Kelas IV MI Islamiyah Kepoh

a. Siklus I

Berikut ini data hasil belajar yang dilakukan pada siklus I. sesuai dengan yang direncanakan, observasi yang dilakukan yakni peningkatan pemahaman dalam mata pelajaran PKn materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga-lembaga Negara mengunakan media bagan pohon. Dalam penelitian ini, guru menggunakan tes tulis uraian untuk mengukur pemahaman siswa. Pada saat mengerjakan soal, siswa tidak boleh membuka buku pelajaran atau materi yang telah diberikan oleh guru. Kegiatan ini berlagsung dengan kondusif, meskipun ada beberapa anak yang masih menoleh kebelakang atau kekanan dan kekiri.

Hasil nilai tes siswa pada siklus I materi lembaga-lembaga Negara dilampirkan pada tabel 4.5 Berdasarkan tabel 4.5, bahwa ada 14 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang belum tuntas, diperoleh rata-rata nilai 75,58,. Sedangkan untuk ketuntasan nilai siswa secara klasikal, diperoleh hasil 73,68%. Berikut adalah keterangan perhitungannya:

Berikut ini adalah keterangan perhitungannya:

1) Nilai rata-rata siswa kelas IV ($\bar{x}$)

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Junlah semua nilai peserta didik

$\sum N$ = Jumlah peserta didik

Maka, perhitangannya sebagai berikut

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\overline{x} = \frac{1395}{19}$

$\overline{x}$ = 73,42

2) Prosentase ketuntasan siswa secara klasikal

$$P = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ siswa} x\ 100\%$$

$$P = \frac{14}{19} x\ 100\%$$

P = 73, 68 %

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa peingkatan pemahaman siswa dalam mata pelajaran PKn Materi lembaga Negara menggunaan media bagan pohon pada siklus I ini dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 73,42 dan dengan prosentase ketuntasan sebesar 73,68%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan pada siklus berikutnya, karena indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah jika prosentase kelulusan atau ketuntasan mencapai angka lebih dari 80%.

Dari perolehan persentase ketuntasan hasil belajar tersebut, menurut tingkat keberhasilan hasil belajar menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam materi lembaga Negara masih pada kategori cukup. Karena persentase ketuntasan belum mencapai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

indicator keberhasilan, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II

b. Siklus II

Pada saat siklus II, guru juga mengeek pemahaman siswa dengan memberikan tes soal uraian, namun pada siklus II ini, bobot soal lebih mudah, karena pada siklus I masih ada siswa yang mengalami kesulitan dan setelah berdiskusi dengan guru kelas, soal pada siklus I dirasa agak memberatkan siswa, oleh karena itu, pada siklus ini soal lebih dipermudah.

Hasil nilai tes materi lembaga-lembaga Negara dilampirkan pada tabel 4.6. Berdasarkan tabel tersebut , bahwa ada 17 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang belum tuntas. Kemudian nilai tersebut dihitung dengan menggunakan rumus dan diperoleh rata-rata nilai 89,21,. Sedangkan untuk prosentase ketuntasan nilai siswa diperoleh hasil 89,47%. Berikut ini adalah keterangan perhitungannya :

1) Nilai rata-rata siswa kelas IV ($\bar{x}$)

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Junlah semua nilai peserta didik

$\sum N$ = Jumlah peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka, perhitangannya sebagai berikut

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{x} = \frac{1695}{19}$$

$\bar{x}$ = 89,21

2) Prosentase ketuntasan siswa secara klasikal

$$P = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ siswa}\ x\ 100\%$$

$$= \frac{17}{19}\ x\ 100\%$$

= 89, 47 %

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa pembelajaran PKn materi lembaga Negara dengan menggunakan media bagan pohon pada siklus II ini terjadi peningkatan yang cukup pesat antara siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari jumlah nilai pada siklus I yaitu sebesar 1436 dan nilai rata-ratanya adalah 75,58. Dan pada siklus II diketahui jumlah nilai siswa sebesar 1695, jika dibagi dengan jumlah siswa sebanyak 19 siswa maka ditemukan nilai rata-rata siswa pada siklus II sebesar 89,21.

Ketuntasan belajar siswa juga meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I ada 14 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang belum tuntas. Jika jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa dibagi dengan jumlah siswa dalam satu kelas yaitu sebanyak 19 siswa,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian hasilnya dikalikan 100% maka hasil prosentase ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 73,68%. Adapun pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa. Jika jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dibagi dengan jumlah siswa dalam satu kelas yaitu 19, kemudian hasilnya dikalikan 100% maka hasil prosentase ketuntasan siswa pada siklus II sebesar 89,47%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa klasikal nilai yang dicapai siswa sudah mencapai kriteria dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Dari perolehan presentase ketuntasan hasil belajar tersebut, maka penerapan media bagan pohon dalam meningkatkan pemahaman materi lembaga Negara mata pelajaran PKn di kelas IV dapat dikategorikan baik dan meningkat dari siklus yang pertama

B. Pembahasan

1. Penerapan Media Bagan Pohon dalam Mata Pelajaran PKn Materi Lembaga-Lembaga Negara Pada Siswa Kelas IV MI Islamiyah Kepoh

a. Siklus I

Penerapan media bagan pohon dalam mata pelajaran PKn materi lembaga Negara dilakukan selama dua siklus pembelajaran dan telah menunjukkan bahwa media bagan pohon dapat dilakukan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan. Pada siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran menggunakan media bagan pohon mengalami sedikit kendala. Siswa belum terbiasa mengikuti pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, hal ini membuat siswa terfokus pada media saja dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Diskusi kelompok yang digunakan pada saat siklus I juga kurang efektif karena media yang tersedia hanya I.

Pada siklus I ini, hasil observasi guru belum mencapai kriteria, yaitu hanya 68,75%. Berdasarkan hasil observasi guru siklus I selama pembelajaran di kelas, masih terdapat beberapa aspek yang belum dilakukan dengan baik dan harus ditingkatkan oleh guru, terdapat 24 aspek aktivitas guru yang di amati, dari 24 aspek tersebut, terdapat 18 aspek aktivitas guru yang dilaksanakan dengan baik bahkan sangat baik dan ada 6 aspek yang dilaksanakan oleh guru dengan aktivitas yang kurang dan cukup.

Adapun beberapa aktivitas pembelajaran yang belum dilaksanakan oleh guru dengan baik antara lain: guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, guru tidak meminta siswa menyebutkan lembaga-lembaga negara, guru tidak meminta bantuan siswa untuk memasang media di papan tulis, guru tidak menjelaskan aturan permainan bagan pohon, guru tidak menjawab dan menjelaskan pertanyaan-pertanyaan dari siswa yang kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memahami materi lembaga ngara, guru tidak melakukan tindak lanjut.

Namun, untuk keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh guru cukup baik dalam melaksanakan proses pembelajaran dan hampir semua langkah-langkah yang ada di RPP sudah dilaksanakan , meskipun ada beberapa aspek kegiatan yang masih kurang optimal, akan tetapi kekurangan tersebut diharapkan dapat ditingkatkan dan diperbaiki pada siklus II.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, aktivitas siswa juga belum memenuhi kriteria. Masih ada beberapa kendala yang muncul, yaitu terdapat 27 aspek aktivitas siswa yang diamati oleh peneliti. Dari 27 aspek yang di amati, terdapat 7 aspek yang kurang dilaksanakan dengan baik oleh siswa, aspek yang dilakukan oleh siswa dengan baik bahkan sangat baik sebanyak 20 aspek, dengan jumlah skor 70. Jika skor tersebut dibagi skor maksimal atau sebanyak 108 dan kemudian hasilnya dikalikan dengan 100% maka ditemukan hasil prosentase aktivitas siswa sebesar 64,81%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan media bagan pohon tergolong cukup

Hal tersebut dikarenakan ada beberapa aktivitas siswa yang kurang atau tidak dilakukan oleh siswa, diantaranya yaitu pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan pendahuluan siswa masih kurang antusias dalam menerima pelajaran, siswa juga belum siap belajar dengan bukunya, siswa masih kurang percaya diri ketika diminta maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusinya bersama kelompoknya. Tidak hanya itu, siswa juga masih belum berani bertanya ataupun menyimpulkan pelajaran pada hari itu.

Pada pembelajaran selanjutnya, hal tersebut mengacu untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya. Yakni, guru harus memotivasi siswa dan memberikan dorongan agar siswa lebih bersemangat dan antusias dalam menerima pelajaran dan juga agar siswa dapat dengan giat dan percaya diri mengutarakan atau membacakan hasil diskusinya ke depan kelas.

b. Siklus II

Pada siklus II, siswa mengalami progress dalam kegiatan pembelajaran, dimana siswa yang sebelumnya hanya memperhatikan media pembelajaran, pada siklus II ini sudah bisa fokus pada materi dan penjelasan dari guru. Hal ini terjadi karena guru selalu dan terus memotivasi siswa untuk memperhatikan penjelasan guru. Pada siklus II ini, setiap kelompok diberi I media pembelajaran, jadi siswa hanya terfokus pada kelompoknya karena sudah tersedia media pada masing-masing kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus II ini kegiatan pembelajaran juga sudah berjalan dengan tertib dengan hasil observasi guru mencapai 93%. aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Langkah-langkah pembelajaran yang belum dilaksanakan secara maksimal pada siklus I, sudah dilaksanakan secara maksimal. Adapun pada siklus II ini, terdapat perbedaan variasi kegiatan pembelajaran dan berjumlah 25 aspek yang sama dengan siklus I, variasi tersebut adalah penambahan *ice breaking* kepada siswa sesudah menanyakan kabar dengan memberikan pertanyaan "mana semangatmu" kemudian siswa menjawab "ini semangatku". Selain itu, jika pada siklus I pada kegiatan inti guru hanya menyediakan satu media pembelalajaran, tetapi pada siklus II setiap kelompok diberi media pembelajaran, dan setiap kelompok menyusun materi sendiri.

Dari 25 aspek yang di amati di siklus II, terdapat 2 aspek yang kurang dilaksanakan dengan baik oleh guru. Aspek-aspek tersebut antara lain : Guru tidak membantu atau meminta siswa untuk menyebutkan lembaga-lembaga Negara tingkat pusat, dan guru tidak menanyakan kepada siswa mengenai kepahaman terhadap materi yang belum jelas. Terdapat 23 aspek yang dilakukan oleh guru pada siklus II dengan skor perolehan 93. Jika skor tersebut dibagi dengan skor maskimal sebanyak 100, kemudian hasilnya dikalikan 100% maka dutemukan hasil prosentase aktivitas guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar 93%, sehingga aktivitas guru dalam siklus II dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi kriteria minimal yang ditentukan.

Untuk hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II ini juga mengalami peningkatan dari 64,81% menjadi 91,66%. Adapun pada siklus II ini, dari 27 aspek yang diamati, terdapat 2 aspek yang kurang dilaksanakan dengan baik oleh siswa. Aspek tersebut adalah adalah siswa tidak menyebutkan lembaga-lembaga Negara dan siswa tidak menjawab atau bertanya mengenai kepahaman terhadap materi yang belum jelas.

Terdapat 25 aspek yang dilaksanakan dengan baik bahkan sangat baik oleh siswa pada siklus II ini, 25 aspek tersebut memperoleh skor 99. Jika skor tersebut dibagi dengan skor maksimal sebanyak 27 kemudian hasilnya dikalikan 100% maka ditemukan hasil prosentase aktivitas siswa sebesar 91,66. Sehingga aktivitas siswa dalam siklus II ini dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi kriteria minimal yang ditentukan, yaitu ≥80%.

Berikut ini adalah grafik peningkatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik 4.1
Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa pada Siklus I dan Siklus II

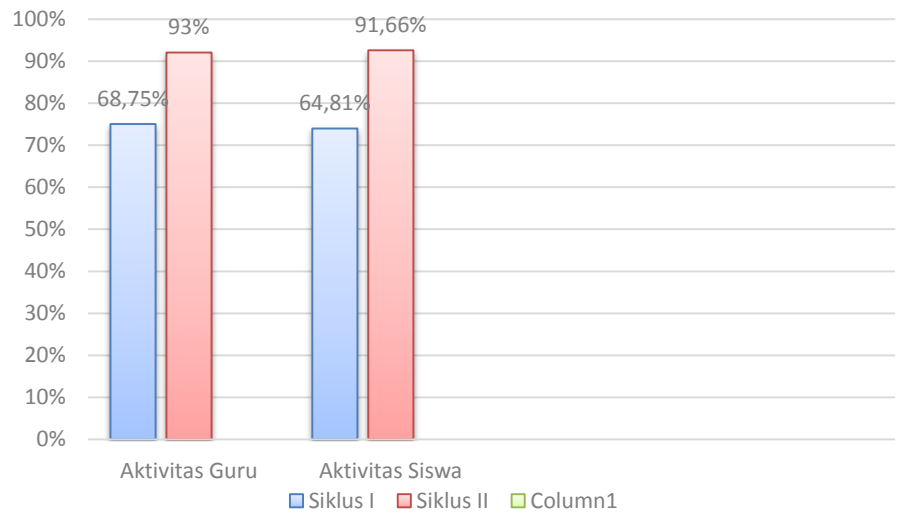

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I ke siklus II. Prosentase keaktifan guru meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh hasil prosentase aktivitas guru pada siklus I sebesar 68,75%. Adapun pada siklus II dari 25 aspek yang dimati terdapat 23 aspek yang dilakukan oleh guru dengan baik bahkan sangta baik, dan ditemukan hasil prosentase aktivitas guru sebanyak 92%. Sehingga dalam hal ini, prosentase aktivitas guru telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dan mencapai kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada prosentase aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, terdapat 25 aspek aktivitas siswa yang diamati oleh peneliti. Dari 25 aspek yang di amati, terdapat 5 aspek yang kurang dilaksanakan dengan baik oleh siswa, dan ditemukan hasil prosentase aktivitas siswa sebesar 64,81%. Adapun pada siklus II ini, dari 27 aspek yang diamati, terdapat 2 aspek yang kurang dilaksanakan dengan baik oleh siswa, dan ditemukan hasil prosentase aktivitas siswa sebesar 91,66%. Sehingga dalam hal ini, prosentase aktivitas siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dan mencapai kriteria minimal yang telah ditentukan peneliti.

Adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa juga berpengaruh pada keberhasilan siswa yang telah ditunjang oleh adanya media bagan pohon Hal ini terjadi karena keberhasilan siswa berawal dari semangat serta kemauan siswa dalam belajar. Sedangkan semangat dan kemauan siswa akan meningkat jika kegiatan guru mampu menimbulkan keaktifan siswa. Dalam hal ini media bagan pohon mempermudah siswa untuk belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ibrahim bahwa media pembelajaran dapat memberikan pancingan dan rangsangan kepada peserta didik, sehingga terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan Pemahaman Dalam Mata Pelajaran Pkn Materi Lembaga-Lembaga Negara Menggunakan Media Bagan Pohon Di Kelas IV MI Islamiyah Kepoh.

a. Siklus I

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran menggunakan media bagan pohon yang telah dilaksanakan pada siklus I ini, telah menunjukkan bahwa media bagan pohon dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan pada saat itu, yaitu tentang lembaga-lembaga Negara. Untuk mengukur pemahaman siswa, guru memberikan tes tulis kepada siswa. Ketika mengerjakan soal, siswa tidak boleh membuka buku pelajaran atau materi yang telah diberikan oleh guru. Kegiatan ini berlagsung dengan kondusif, meskipun ada beberapa anak yang masih menoleh kebelakang atau kekanan dan kekiri.

Peningkatan hasil tes pemahaman siswa juga dapat diartikan bahwasanya penerapan media bagan pohon dapat membantu siswa dalam memahami materi lembaga-lembaga negara. Hal ini terbukti dengan adanya prosentase ketuntasan belajar siswa dalam mengerjakan tes (soal) pada siklus I yaitu 73,68%, artinya dari 19 siswa, hanya 14 siswa yang tuntas, dan 5 siswa lainnya belum tuntas. Dan diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 73,42. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa peingkatan pemahaman siswa dalam mata pelajaran PKn Materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga Negara menggunaan media bagan pohon pada siklus I ini dalam kategori cukup.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan pada siklus berikutnya, karena indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah jika prosentase kelulusan atau ketuntasan mencapai angka lebih dari 80%. Dari perolehan persentase ketuntasan hasil belajar tersebut, menurut tingkat keberhasilan hasil belajar menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam materi lembaga Negara masih pada kategori cukup. Karena persentase ketuntasan belum mencapai indicator keberhasilan, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II

b. Siklus II

Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa, pada siklus II ini guru juga memberikan soal uraian kepada siswa. Hanya saja bobot soal lebih mudah dari pada siklus I. pada siklus II ini, prosentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan menjadi 89,47%, artinya dari 19 siswa, ada 17 siswa yang tuntas, dan 2 siswa yang belum tuntas. Dan diperoleh rata-rata kelas yaitu 89,21.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran PKn materi lembaga Negara dengan menggunakan media bagan pohon pada siklus II ini terjadi peningkatan yang cukup pesat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari jumlah nilai pada siklus I yaitu sebesar 1436 dan nilai rata-ratanya adalah 75,58. Dan pada siklus II diketahui jumlah nilai siswa sebesar 1695, jika dibagi dengan jumlah siswa sebanyak 19 siswa maka ditemukan nilai rata-rata siswa pada siklus II sebesar 89,21.

Ketuntasan belajar siswa juga meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I ada 14 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang belum tuntas. Jika jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa dibagi dengan jumlah siswa dalam satu kelas yaitu sebanyak 19 siswa, kemudian hasilnya dikalikan 100% maka hasil prosentase ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 73,68%. Adapun pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa. Jika jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dibagi dengan jumlah siswa dalam satu kelas yaitu 19, kemudian hasilnya dikalikan 100% maka hasil prosentase ketuntasan siswa pada siklus II sebesar 89,47%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa klasikal nilai yang dicapai siswa sudah mencapai kriteria dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Dari perolehan presentase ketuntasan hasil belajar tersebut, maka penerapan media bagan pohon dalam meningkatkan pemahaman materi lembaga Negara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mata pelajaran PKn di kelas IV dapat dikategorikan baik dan meningkat dari siklus yang pertama.

Berikut adalah grafik peningkatan belajar siswa secara klasikal:

Grafik 4.2
Grafik peningkatan prosentase ketuntasan siswa secara klasikal

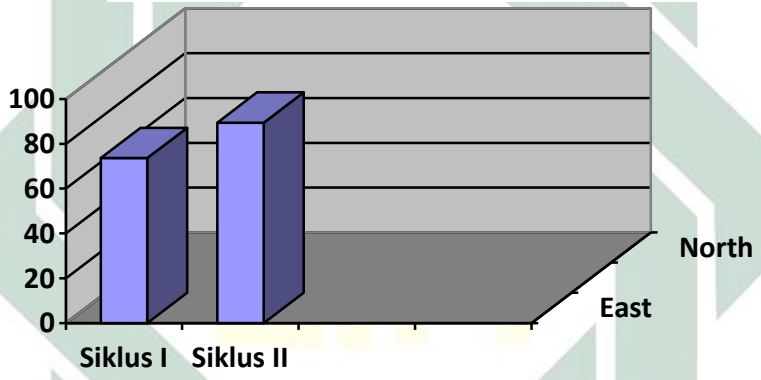

Pada grafik 4.2 menunjukkan peningkatan pemahaman siswa dari silus I ke siklus II. Dimana prosentase pada siklus I dari 73,68%, kemudian meningkat menjadi 89,47% pada siklus II. Berdasarkan grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman kelas IV pada mata pelajaran PKn materi lembaga negara setelah menggunakan media bagan pohon mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Adanya peningkatan pemahaman setelah menggunakan media bagan pohon sesuai dengan pengertian media menurut buku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ditulis oleh Yunus anggawa, beliau memaparkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, juga dapat merangsang pikiran, perasaan, sehingga mendorong terciptanya proses pada peserta didik tersebut. Dengan terciptanya proses yang baik, tericpta pula respon yang baik antara peserta didik dan guru sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Pada siklus II , nilai siswa mengalami peningkatan karena peneliti memperhatikan kekurangan-kekurangan yang sebelumnya pada siklus I yang kurang maksimal selama proses pembelajaran dan berusaha memaksimalkan di siklus II agar pembelajaran lebih maksimal. Meningkatnya nilai siswa juga mempengaruhi nilai rata-rata siswa, selain itu meningkatnya nilai siswa juga disebabkan karena adanya komunikasi dan sumber informasi. Berikut adalah grafik peningkatan nilai rata-rata siswa.

Grafik 4.3
Grafik peningkatan nilai rata-rata siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

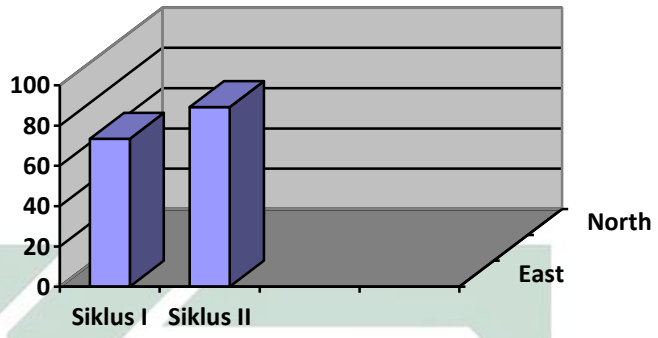

Grafik 4.3 menunjukkan nilai rata-rata pada siklus I 73,42 kemudian meningkat menjadi 89,21 pada siklus II. Meningkatnya nilai rata-rata siswa juga dapat diartikan bahwa meningkat pula pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat diartikan bahwa pemahaman siswa terhadap materi lembaga negara sudah baik dan tidak perlu diulang lagi pada siklus berikutnya. Dengan demikian, maka penerapan media bagan pohon dapat meningkatkan pemahaman materi lembaga-lembaga mata pelajaran PKn siswa kelas IV MI Islamiyah Kepoh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id